

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Jumlah kas bersih yang digunakan aktivitas operasi merupakan angka pokok didalam laporan arus kas. Hal ini karena perusahaan yang tidak dapat menghasilkan kas yang positif dari aktivitas operasi akan sulit memperoleh kas yang digunakan untuk aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Dimana didalam aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran dividen.

Oleh karena itu kebijakan dividen harus dianalisis terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas bersih positif yang didapat dari aktivitas operasi sebagai aktivitas utama perusahaan.

*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio pembayaran dividen yang dibagikan perusahaan bagi para pemegang saham. Dalam menentukan jumlah pembagian *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni ketersediaan kas, profitabilitas, perjanjian-perjanjian dalam pelunasan utang, tingkat pertumbuhan perusahaan, *debt to equity ratio*, dan keputusan penggunaan laba . Dan salah satu faktornya adalah ketersediaannya kas untuk membayar dividen. Dimana kas yang diteliti adalah kas atas aktivitas operasi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat bahwa terdapatnya hubungan yang positif antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio*. Berarti bahwa setiap ada kenaikan kenaikan yang terjadi pada Arus Kas Operasi berdampak pula meningkatnya jumlah dividen yang dibayarkan. Namun dalam penelitian ini

didapat pula bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara Arus Kas Operasi dengan *Dividend Payout Ratio*. Meskipun hubungan yang didapat adalah positif tetapi hasil pengujian yang tidak signifikan ini menandakan bahwa besarnya Arus Kas Operasi yang dimiliki perusahaan tidak sepenuhnya mempengaruhi pembayaran dividen yang besar pula. Hal ini disebabkan data mentah yang diperoleh dari sampel beberapa perusahaan tersebut memperlihatkan bahwa banyak perusahaan yang memiliki jumlah kas bersih atas aktivitas operasi yang cukup besar namun tidak melakukan pembayaran dividen yang besar pula. Berdasarkan data dapat dilihat banyak perusahaan yang menggunakan kas tersebut untuk membayar utang jangka panjang, pinjaman jangka pendek, dan kegiatan investasi lainnya. Hanya beberapa perusahaan yang sudah terlihat sebagai perusahaan matang dan konsisten dalam pembagian dividen yang membayarkan dividen cukup tinggi.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa arus kas operasi yang tinggi lebih banyak digunakan dalam pembayaran utang jangka panjang dan pinjaman jangka pendek. Hal ini karena adanya pembatasan dalam pembagian dividen yang dilakukan para kreditor bagi perusahaan dimana perusahaan diwajibkan untuk mengutamakan pembayaran utang dibandingkan pembayaran dividen. Disisi lain, walaupun pembagian dividen relatif kecil atas kas operasi yang dihasilkan, namun para investor tidak resah disebabkan adanya *retained earning* yang disediakan perusahaan yang dapat dibagikan sebagai dividen dimasa mendatang. Nilai tinggi yang dihasilkan kas bersih atas aktivitas operasi

berdasarkan sampel yang didapat juga lebih banyak digunakan untuk pembelian asset tetap atau kegiatan investasi lainnya. Beberapa perusahaan juga terlihat menggunakan kas yang dihasilkan aktivitas operasi untuk membagikan dividen saham minoritas, dimana ini juga berarti mengurangi kemampuan kas untuk membayarkan dividen saham biasa.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi sebagaimana di uraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

#### 1. Bagi Masyarakat dan Investor

Hubungan yang tidak signifikan antara arus kas operasi dengan *Dividend Payout Ratio* membuat investor seharusnya memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Dividend Payout Ratio* seperti stabilitas laba, *debt to equity ratio*, penggunaan laba, dan perjanjian dalam pelunasan utang perusahaan. serta faktor lainnya. Hal ini agar investor tidak salah dalam memutuskan investasi pada perusahaan.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hubungan yang tidak signifikan antara arus kas operasi dengan *Dividend Payout Ratio*, maka peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada variabel yang lebih beragam, misalnya melihat hubungan

antara *Dividend Payout Ratio* tidak hanya dengan arus kas operasi perusahaan namun juga stabilitas laba, *debt to equity ratio*, penjanjian dalam pelunasan hutang, penggunaan laba dan variabel lainnya.

### 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan lebih banyak perusahaan yang membayarkan dividen atas laba yang diperolehnya. Karena dividen merupakan salah satu faktor yang dapat menarik minat investor dalam melakukan keputusan investasi.